

NILAI – NILAI TOLERANSI BERAGAMA  
DALAM FILM Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth  
Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

NILAM PRABANINGROM

NIM : 17104010115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilam Prabaningrom  
NIM : 17104010115  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : " Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Film Mencari Hilal Kaya  
Ismail Basbeth dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam"

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri baik dalam pemikiran, melakukan analisis isi film maupun mengumpulkan sumber-sumber informasi terkait dengan penelitian. Jika dalam penelitian ini terbukti adanya tindak ilegal plagiasi, maka peneliti dengan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Sleman, 05 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Nilam Prabaningrom

17104010115

## HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal** : Persetujuan skripsi/Tugas Akhir

**Lamp** : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nilam Prabaningrom  
NIM : 17104010115  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sleman, 29 September 2022  
Pembimbing

Sri Purmami, S.Psi., M.A.  
NIP. 19730119 199903 2 001

## HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3501/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : NILAI - NILAI TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILAM PRABANINGROM  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010115  
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63aa5ca1576d8



Penguji I  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63a9240fa285c



Penguji II  
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6391b07056c6a



Yogyakarta, 16 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63aa8532a5150

## MOTTO

وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِّنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ

إِلَيْكُمْ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ

أُولَئِكَ هُمُ الرَّشِدُونَ ( الحجرت/49: 7 )

“Dan Ketahuilah bahwa di tengah-tengah kamu ada Rasulullah. Kalau dia menuruti (kemauan) kamu dalam banyak hal, pasti kamu akan mendapatkan kesusahan. Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan, dan menjadikan (iman) itu indah dalam hatimu, serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus.”<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'anul Karim Terjemah Per-Kata dan Transliterasi Latin*. Bandung: PT.Dinamika Cahaya Pustaka, hlm. 516.

PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk :**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Nilam Prabaningrom.** Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Film Mencari Hilal dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.**

Latar belakang penelitian ini tentang konflik keagamaan yang terdapat dalam film Mencari Hilal antara umat Kristen dengan masyarakat Islam yang timbul karena kurang adanya komunikasi antara kedua belah pihak yang dipicu oleh oknum masyarakat hingga timbul berbagai tindakan intoleransi di Desa Karangmadu. Film tersebut diproduksi dengan misi dan tujuan untuk menghormati keberagaman yang ada, juga sebagai kritik sosial masyarakat Indonesia yang mempunyai fungsi edukasi sebagai teladan serta pembelajaran akan nilai-nilai toleransi beragama di dalamnya yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan/ *library research* dengan menggunakan teknik pengumpulan data analisis Isi/ *content analysis*. Data primer yang digunakan adalah Film Mencari Hilal serta data sekunder yakni penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis. Analisis data pada penelitian menggunakan teknik analisis menurut *Miles & Huberman*, yakni meliputi reduksi data, Penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Nilai-nilai toleransi beragama dalam film Mencari Hilal adalah, a) Menghormati dan menghargai antar umat beragama, b) Menjaga adab dan etika antar umat beragama, c) Tetap teguh dalam menjaga keimanan antar umat beragama, d) Memiliki sikap adil dan saling menghormati antar umat beragama. 2) Relevansi nilai-nilai toleransi beragama dalam film Mencari Hilal karya Ismail Basbeth dengan PAI adalah, a) Terdapat tujuan yang selaras dengan Pendidikan Agama Islam yakni dapat mengembangkan sikap *akhlakul karimah* dan menguatkan rasa keimanan dan takwa peserta didik dengan memiliki sikap menghormati dan menghargai antar umat beragama, menjaga adab dan etika antar umat beragama, teguh menjaga keimanan, adil dan tolong menolong antar umat beragama. b) Memiliki keterkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam yakni akidah, akhlak dan fikih. c) Relevan dengan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yakni dapat dijadikan teladan dan pembelajaran bagi peserta didik untuk mampu mengembangkan keterampilan olah pikir hingga melatih daya analisis.

**Kata Kunci** : Film Mencari Hilal, nilai – nilai toleransi, toleransi beragama

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ, وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَتَابِعِهِ عَلَى الدَّوَامِ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَتَّبِعَنَّ بَعْدَهُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat serta hidayahnya yang menuntun penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. yang telah menghantarkan kita keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman seperti sekarang ini dimana ilmu pengetahuan semakin maju dan berkembang.

Skripsi ini mengkaji secara singkat tentang nilai-nilai toleransi beragama dalam film Mencari Hilal karya Ismail Basbeth dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Penulis sangat menyadari bahwa menyelesaikan karya skripsi ini memerlukan berbagai bantuan, bimbingan serta dukungan dari semua pihak terkait, oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis ucapkan banyak rasa terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. Selaku Dosen Penasehat Akademik saya selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Sri Purnami, S. Psi., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berperan penting dalam membantu mengarahkan dan membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Kedua orang tua dan adik, ibuku (Titik Riyani), Bapakku (Suhardo), dan adik saya (Alisa Nur Fadhilah) yang menjadi motivasi utama dalam hidup saya yang selalu memberikan doa dan semangat untuk mendukung segala impian saya. Beserta keluarga besar saya yang selalu memotivasi dan memberikan wejangan untuk meraih segala impian dan cita-cita saya.

9. Nurvianissa, Laili Fenty Afiani, Ismi Nur Azizah, Shofia Himayatul Bariroh, Rizka Febriana, Zura Septi Afifah serta teman-teman PAI kelas D dan angkatan 2017 lainnya selama saya berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Sahabat – sahabatku semasa berada di MAN hingga selamanya (Latifah Lisa Nur Aini, Ayu Susilawati dan Indriani Safitri) yang selama ini memberikan dukungan do'a, pengaruh positif dan juga motivasi kepada saya.
11. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu per-satu yang telah membantu saya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Allah Swt. selalu mempermudah jalan kita dalam meraih sesuatu dan semoga Allah Swt. membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Sleman, 31 Agustus 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Nilam Prabaningrom**  
**17104010115**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup .....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Cuplikan <i>scene</i> jemaat gereja Kristen melakukan ibadah .....	48
Gambar 2.2	: Cuplikan <i>scene</i> Heli menyuarkan hak umat Kristen untuk bebas beribadah.....	50
Gambar 2.3	: Cuplikan <i>scene</i> oknum ormas memubarkan paksa ibadah umat Kristen .....	53
Gambar 2.4	: Cuplikan <i>scene</i> Andi menolong Pak Mahmud dan Heli mencari informasi menara Hiro .....	61
Gambar 2.5	: Cuplikan <i>scene</i> Andi menolog Heli dari tindakan anarkis oknum ormas .....	64
Gambar 2.6	: Cuplikan <i>scene</i> musyawarah antara warga dan pihak gereja untuk mendapatkan solusi bersama .....	65
Gambar 2.7	: Cuplikan <i>scene</i> Pak Daniel (pendeta) membantu Pak Mahmud dan Heli mencari menara Hiro .....	69
Gambar 2.8	: Cuplikan <i>scene</i> Pak Daniel (pendeta) membantu meminjamkan motor untuk Pak Mahmud dan Heli .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Fotokopi Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Fotokopi Surat Pernyataan Berjilbab
- Lampiran 4 : Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 : Fotokopi Sertifikat IKLA
- Lampiran 7 : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran 8 : Fotokopi Sertifikat *Lectora Inspire*
- Lampiran 9 : Fotokopi Sertifikat PBAK
- Lampiran 10 : Fotokopi Sertifikat PPL
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 13 : Fotokopi Sertifikat PKTQ
- Lampiran 14 : Fotokopi Sertifikat *User Education*
- Lampiran 15 : Fotokopi KRS
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia terkenal sebagai negara majemuk yang memiliki berbagai suku, budaya, ras, etnik, bahasa hingga agama. Hal tersebut merupakan anugerah dari Allah Swt. yang patut disyukuri dan dijaga akan keberadaannya. Indonesia sendiri memiliki 1.300 suku bangsa, dapat terlihat jelas salah satunya melalui banyaknya agama resmi yang diakui oleh Indonesia. Seperti agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha, dan juga Konghucu.<sup>1</sup>

Sebagai negara yang terkenal dengan keanekaragamannya Indonesia dijuluki sebagai negara religius, dimana nilai-nilai keagamaan masih kental pelaksanaannya dan merupakan hal yang paling dekat dengan realitas kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri lagi jika faktor keagamaan memiliki isu sensitivitas tinggi di negara ini, faktor tersebut memiliki dua potensi yang mengarah pada hal positif dan negatif. Salah satu hal positifnya adalah keanekaragaman yang ada menjadi *local wisdom* (kearifan lokal) yang terkenal sebagai warisan turun-temurun untuk generasi penerus bangsa oleh para leluhur, serta sisi negatifnya adalah hal

---

<sup>1</sup> Ahmad Syafii Maarif (1985). *Islam dan Masalah Kenegaraan*. Jakarta : LP3ES, hlm. 144.

tersebut berpotensi dijadikan penyebab hilangnya keutuhan dan persatuan hingga konflik yang berkepanjangan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Terwujudnya kerukunan beragama akan terjadi ketika masing-masing pemeluk agama bisa menciptakan kehidupan bermasyarakat yang damai, rukun, dan saling tolong-menolong sehingga akan mudah bagi semuanya menjalankan sikap toleransi antara satu dengan yang lainnya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, toleransi dapat dimaknai sama dengan melakukan komunikasi,<sup>4</sup> dimana sama-sama harus saling memahami dan memberikan penjelasan tentang maksud yang akan disampaikan, apabila salah satu tidak mengerti maka harus bertanya kembali sehingga akan jelas dan dapat dimengerti antara satu dengan yang lain.

Toleransi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia, sehingga ada satu semboyan yang berbunyi “Bhineka Tunggal Ika” yang mempunyai makna berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Dalam arti keseluruhannya adalah walaupun kita hidup dalam berbagai perbedaan

---

<sup>2</sup> Buyung Syukron (2017). Agama dalam Pusaran Konflik (Studi Analisis Resolusi Terhadap Munculnya Kekerasan Sosisal Berbasis Agama di Indonesia), dalam *Jurnal Ri'ayah Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, Vol. 02, No. 01, hlm.1.

<sup>3</sup> Jamal Ghofir (2017). *Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad Saw*. Yogyakarta: Dialektika, hlm. 143.

<sup>4</sup> Richard G. Mayopu (2015). Jurnalisme Antar Budaya Sebagai Jalan Menuju Toleransi Berbangsa dan Bernegara, *Jurnal Haumanioran Yayasan Bina Darma*, hlm. 222.



yang ada, justru perbedaan itulah yang menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia.<sup>5</sup> Maka dari itu, dengan adanya rasa toleransi diharapkan mampu untuk tetap selalu menjaga nilai persatuan bangsa, dan menjadikan hubungan antara umat beragama menjadi rasa persaudaraan yang erat dan saling menghargai satu sama lain untuk selamanya.<sup>6</sup>

Seperti dalam QS. Al- Hujurat : 13, bahwasannya Tuhan menciptakan manusia laki-laki dan perempuan, serta menjadikannya berbangsa-bangsa dan bersuku-suku untuk saling *ta'aruf* atau saling mengenal satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, sikap toleransi itu bukan hanya ditunjukkan kepada sesama muslim saja akan tetapi harus dapat buktikan dan dipraktikkan dengan sesama manusia yang lainnya. Di dalam ajaran agama Islam disebutkan bahwa sesama manusia harus saling bersikap menghormati dan memiliki rasa toleransi satu dengan yang lain, baik itu mengenai aspek agama, ras, etnik, ataupun bahasa.<sup>7</sup>

Kini, terdapat banyak metode pembelajaran yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan rasa toleransi antar sesama umat manusia, salah

---

<sup>5</sup> Munir Salim (2017). Bhineka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara, *Jurnal Al-Daulah*, Vol. 6 No.1, hlm. 67.

<sup>6</sup> Rahman Asril Pohan (2014). *Toleransii Inklusif*. Yogyakarta : Kaubata, hlm. 20.

<sup>7</sup> Rohmat (2014). *Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press, hlm. 18.

satunya adalah melalui media massa yakni film. Film merupakan salah satu media komunikasi masa kini, karena di dalamnya memuat audio visual yang hidup maka dapat dikatakan bahwa film adalah media yang efektif dan mampu untuk bercerita dengan jelas diwaktu yang singkat.<sup>8</sup> Film dapat dikatakan sebagai salah satu dari sekian banyak media yang digandrungi oleh masyarakat luas. Film selain untuk memberikan sarana hiburan dapat juga menjadi salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan, baik itu pesan toleransi, pesan perdamaian, ajang sosialisasi maupun persatuan bangsa sekalipun.

Kepopuleran film tidak hanya memberikan tayangan yang menarik dan menjadi hiburan bagi masyarakat luas tetapi film juga dapat menjadi sarana edukasi yang memberikan informasi yang positif yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, dengan adanya bentuk film semacam ini lebih menarik perhatian masyarakat luas sehingga ajaran agama yang disampaikan terkesan lebih ringan, fleksibel serta tanpa terlihat seperti menggurui.<sup>9</sup>

Salah satunya adalah film Mencari Hilal yang serentak tayang di layar perfilman Indonesia pada tanggal 15 Juli 2015 dengan mengusung suasana

---

<sup>8</sup> Alfonso Condro Herbayu (2013). *Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Film Dokumenter : Indonesia Bukan Negara Islam*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hlm. 7.

<sup>9</sup> Bambang S. Ma'rif (2010). *Komunikasi Dakwah Paradigma Aksi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, hlm. 167.

kampung Jawa yang disutradarai dan ditulis langsung oleh Ismail Basbeth melalui 5 gabungan rumah produksi yakni MVP *Pictures*, Studio Denny JA, Dapur Film, Argi Film, dan Mizan Production.<sup>10</sup>

Film tersebut menceritakan tentang realitas masyarakat Indonesia yang pada dasarnya majemuk dan beragam terutama dalam aspek keagamaan. Film religi yang ditayangkan untuk menyambut lebaran ini menceritakan tentang perjalanan spiritual antara bapak dan anak, yakni Mahmud (Deddy sutomo) dan Heli (Oka Antara) di mana awal mula terjadinya perjalanan tersebut dikarenakan adanya berita tentang Sidang Isbat yang disampaikan oleh Kementerian Agama menelan dana yang fantastis hingga mencapai miliaran rupiah guna memastikan penentuan hari Raya Idul Fitri.

Mahmud ketika mendengar berita tersebut merasa bahwa mencari hilal tidak perlu hingga menelan biaya yang besar, seperti yang dulu dilakukannya ketika masih berada di Pondok Pesantren dengan menggunakan metode *Ru'yat*, yakni melalui pandangan mata. Memenuhi keinginannya untuk melakukan perjalanan mencari hilal tersebut ditentang oleh anak perempuannya (Halida) yang mengkhawatirkan akan kondisi kesehatan bapaknya (Mahmud), akan tetapi beliau bersikeras tetap

---

<sup>10</sup> Indah Novianti (2016). Komunikasi Antar Pribadi Orangtua dan Anak dalam Film Mencari Hilal. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 53.

ingin melakukan perjalanan tersebut hingga akhirnya anak perempuannya menyetujui hal tersebut dengan satu syarat yakni harus didampingi oleh adik laki-laknya (Heli).

Dalam perjalanan yang mereka tempuh banyak mengunjungi berbagai daerah asing disebabkan memang bukit tempat untuk melihat hilal berada sudah lama Mahmud kunjungi serta rute jalan yang dilalui sudah sangat jauh berbeda. Hingga tibalah mereka di suatu desa yang ternyata masih terdapat tindakan intoleransi antar umat beragama berupa konflik antara pemeluk agama Islam dengan jemaat umat Kristen, dimana pemeluk agama Islam sangat menentang jemaat umat Kristen untuk menjalankan ibadah mereka di desa tersebut dan menyebarnya isu bahwa jemaat umat Kristen sedang melakukan gerakan kristenisasi di lingkungan desa mereka oleh oknum organisasi masyarakat.

Di samping itu juga terdapat permasalahan lainnya yakni masyarakat di desa tersebut merasa sangat terganggu dengan adanya ibadah jemaat umat Kristen yang semakin lama semakin banyak, sehingga halaman rumah warga menjadi lahan parkir kendaraan dan juga terdapat sampah yang berserakan di lingkungan tempat tinggal mereka. Oleh karena itu, Heli (Okin Antara) mengusulkan untuk membantu menyelesaikan masalah tentang konflik keagamaan di desa tersebut dengan melakukan musyawarah desa yang melibatkan berbagai lapisan dari masyarakat di

desa tersebut. Sehingga terbentuklah sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga masyarakat bisa hidup berdampingan di atas perbedaan dengan rukun dan damai.

Penulis sangat tertarik meneliti film Mencari Hilal tersebut di karenakan masih banyak lagi penggambaran tentang sikap toleransi antar umat beragama maupun tindakan intoleran dalam film tersebut yang dapat dijadikan pembelajaran bagi penonton . Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Film *Mencari Hilal* Karya Ismail Basbeth dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai toleransi beragama berdasarkan dalam film Mencari Hilal?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai toleransi beragama dalam film Mencari Hilal dengan Pendidikan Agama Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai toleransi beragama yang ada di dalam film Mencari Hilal
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis relevansi nilai-nilai toleransi beragama dalam film Mencari Hilal dengan Pendidikan Agama Islam

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kegunaan penelitian sebagai berikut :

### **a. Aspek Teoritis**

Secara teoritis dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan dan diharapkan bisa dijadikan sebuah kontribusi pemikiran sebagai data ilmiah tentang pendidikan melalui media perfilman yang didalamnya memuat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

### **b. Aspek Praktis**

Secara aspek praktis penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi atau rujukan bagi pihak lain yang membutuhkan tentang penanaman nilai-nilai toleransi beragama yang relevan dengan Pendidikan Agama Islam.

#### D. Kajian Pustaka

Dengan melakukan pencarian data yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menemukan referensi skripsi yang sesuai, di antaranya sebagai berikut :

1. Skripsi karya Deni Irawan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021, yang berjudul “Nilai-Nilai Toleransi dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”. Dalam penelitian karya Deni memiliki persamaan latar belakang yakni mengkaji tentang nilai-nilai toleransi dalam sebuah film dan dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian karya Deni Irawan menjelaskan adanya korelasi antara nilai-nilai toleransi yang ada dalam film ajari aku islam dengan PAI yang sesuai dengan tujuan PAI, materi pembelajaran hingga metode pengajarannya.<sup>11</sup> Perbedaan antara skripsi ini dengan skripsi penulis yakni berada dalam obyek penelitiannya, skripsi karya Deni Irawan menggunakan film Ajari Aku Islam sedangkan penulis menggunakan film Mencari Hilal.

---

<sup>11</sup> Deni Irawan (2020). Nilai-Nilai Toleransi dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. Vii.

2. Skripsi karya Ina Agustina, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, yang berjudul “Nilai-Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Tanda Tanya Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam”. Dalam kajian penelitian skripsi ini memiliki latar belakang penelitian yang sama dengan yang peneliti lakukan yakni membahas tentang nilai-nilai toleransi beragama dan relevansinya terhadap pendidikan Islam dalam sebuah film. Hasil dari penelitian skripsi ini menjelaskan tentang adanya hubungan antara nilai-nilai toleransi yang terdapat di dalam film Tanda Tanya dengan tujuan PAI .Meskipun sama-sama membahas tentang nilai-nilai toleransi beragama tetap mempunyai sebuah perbedaan yakni membahas objek kajian penelitian yang berbeda.<sup>12</sup>

3. Farihatul Atikah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”. Dalam kajian penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan

---

<sup>12</sup> Ina Agustina (2017). Nilai-Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Tanda Tanya Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. x.



tentang nilai-nilai akhlak yang ada di dalam dalam film kartun Nussa. Hasil dalam penelitian tersebut meliputi nilai-nilai akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, maupun akhlak terhadap kehidupan bermasyarakat. Sehingga memiliki relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dengan film kartun Nussa dengan PAI sebagai penyeimbang antara satu dengan yang lain.<sup>13</sup> Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang nilai dalam sebuah film serta mencari relevansinya terhadap PAI, serta letak perbedaan antara skripsi karya Farihatul Atikah dengan skripsi peneliti adalah pada objek kajian penelitian yang berbeda.

4. Siti Najiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, yang berjudul “Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”. Dalam kajian penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam film Penjuru 5 Santri serta mengaitkannya

---

<sup>13</sup> Farihatul Atikah (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Nussa Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. x.

terhadap PAI. Hasil dari penelitian tersebut membahas tentang sudut pandang tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam pondok pesantren yang berhubungan dengan proses pembangunan karakter santri dari segi keilmuan, akhlak, maupun dalam bidang sosial.<sup>14</sup> Antara skripsi karya Siti Najiyah dengan skripsi karya peneliti memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti tentang nilai yang terkandung didalam sebuah film serta mencari relevansinya dengan PAI, serta perbedaan yakni tentang latarbelakang serta objek kajian penelitian yang berbeda.

5. Rizal Fathurrohman, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. Yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Novel Alkudus Karya Asef Saeful Anwar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. Dalam kajian penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan tentang nilai-nilai ketuhanan yang terdapat di dalam sebuah novel yang berjudul alkudus serta akan dicari ke relevanannya terhadap PAI. Hasil dalam skripsi karya Rizal ini mengungkapkan tentang Pendidikan Tauhid dalam Novel Alkudus yang relevan dengan tujuan PAI, yakni

---

<sup>14</sup> Siti Najiyah (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadi JP Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. xi.

mengungkapkan akan keyakinan tentang ke-Esaan Allah Swt., keyakinan akan adanya rukun iman, keyakinan tentang semangat beribadah, dan lain-lain.<sup>15</sup> dalam skripsi tersebut memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti tentang sebuah nilai yang terkandung didalam sebuah film dengan mencari relevansinya terhadap PAI, serta perbedaan dengan skripsi penulis, yakni objek penelitian pada skripsi karya Rizal menggunakan sebuah novel sedangkan obyek fokus penelitian skripsi penulis menggunakan media film.

6. Muhammad Wahid Khoiruz Zain, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, yang berjudul “Nilai-Nilai Tasawuf Pandawa Dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku Tasawuf Pandawa Karya Muhammad Zaairul Haq)”.

Dalam kajian penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk menjelaskan tentang nilai – nilai tasawuf yang ada di dalam buku Pandawa dan akan dicari relevansikan dengan PAI. Hasil dari penelitian skripsi ini yakni lebih fokus terhadap sikap seorang guru PAI yang mengajarkan peserta didiknya dengan ikhlas serta menebarkan

---

<sup>15</sup> Rizal Fathurrohman (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Novel Alkudus Karya Asef Saeful Anwar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. ix.

nilai-nilai kebajikan selaras dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. di dalam lelakon wayang nusantara.<sup>16</sup>

Antara skripsi ini dengan skripsi peneliti terdapat persamaan yakni sama- sama meneliti tentang nilai serta dikaitkan dengan PAI, sedangkan letak perbedaannya yakni objek penelitian pada skripsi ini menggunakan buku sedangkan skripsi karya peneliti menggunakan media film.

7. Wahid Tuftazani Rizqi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017 , yang berjudul “Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Buku ‘Laskar Ulama-Santri’ Karya Zainul Milal Bizawie dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”. Dalam kajian penelitian ini mempunyai tujuan untuk memahami tentang nilai cinta tanah air yang terdapat di dalam Buku Laskar Ulama-Santri serta dikaitkan dengan PAI. Hasil dari penelitian skripsi ini melalui media buku Laskar Ulama-Santri mampu untuk menumbuhkan cinta terhadap tanah air, yang terbentuk dalam tiga hal, yakni upaya bela negara, ikut andil dalam upaya bela negara serta menjaga agar tidak terjadi perpecahan yang nantinya akan mengancam

---

<sup>16</sup> Muhammad Wahid Khoiruz Zain (2020). Nilai-Nilai Tasawuf Pandawa dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku Tasawuf Pandawa Karya Muhammad Zaairul Haq). *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. ix.

kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>17</sup> Letak persamaan antara skripsi ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama meneliti tentang nilai-nilai yang akan dikaitkan dengan PAI, sedangkan perbedaannya yakni ada diobyeq penelitian antara penelitian buku dengan penelitian film.

8. Mei Lestari, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, yang berjudul “Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film *Lean On Me* dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah”. Kajian dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang nilai nilai optimisme apa saja yang terkandung di dalam Film *Lean On Me* serta akan dikaitkan dengan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah. Hasil dari penelitian ini lebih menegaskan tentang nilai optimisme yang terkandung didalam film tersebut seperti, tidak mudah menyerah, selalu merasa percaya diri, mempunyai harapan yang tinggi, serta selalu memiliki prasangka yang baik terhadap apapun.<sup>18</sup> Adapun

---

<sup>17</sup> Wahid Tuftzani Rizqi (2017). Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Buku ‘Laskar Ulama-Santri’ Karya Zainul Milal Bizawie Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. ix.

<sup>18</sup> Mei Lestari (2018). Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film *Lean On Me* Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. x.

persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian penulis yakni saling meneliti tentang nilai yang terkandung di dalam sebuah film. Sedangkan perbedaannya yakni pada objek dan juga latar belakang penelitiannya.

9. M. Kholil, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Sang Pendidik Karya Aguk Irawan MN dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”. Dalam skripsi tersebut mempunyai tujuan untuk memahami tentang nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam novel Sang Pendidik yang nantinya akan dikaitkan dengan PAI. Hasil dari penelitian tersebut terdapat nilai pendidikan akhlak yang ada didalam novel Sang Pendidik yang berupa, nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt, nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga dan juga masyarakat.<sup>19</sup> Adapun persamaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis yakni sama-sama meneliti tentang nilai-nilai yang nantinya akan dikaitkan dengan PAI, sedangkan letak

---

<sup>19</sup> M. Kholil (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Sang Pendidik Karya Aguk Irawan MN Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. ix.

perbedaannya ada dalam objek penelitian antara novel dengan film.

10. Zainal Muhidin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Mahabhrata Karya Nyoman S. Pendit dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”. Dalam skripsi tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui nilai akhlak apa saja yang ada didalam novel Mahabhrata tersebut dan akan dikaitkan dengan PAI. Hasil dari skripsi tersebut menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang berupa akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri/berbuat jujur, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap orang lain/masyarakat, sehingga novel tersebut mempunyai kaitannya dengan PAI dalam ranah akidah dan syariat.<sup>20</sup> Letak persamaan

skripsi karya Zainal dengan skripsi karya penulis yakni sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pada sebuah karya dan dicari relevansinya terhadap PAI. Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah pada latar belakang penelitian yakni skripsi ini meneliti tentang pendidikan akhlak sedangkan penulis meneliti

---

<sup>20</sup> Zainal Muhidin (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Mahabhrata Karya Nyoman S. Pendit dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. viii.

tentang nilai toleransi beragama serta juga terdapat perbedaan tentang objek penelitian yang berbeda antara novel dengan karya film.

Berdasarkan beberapa penelitian skripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya penelitian yang dilakukan oleh penulis belum ada yang menyerupai membahas tentang nilai-nilai toleransi beragama dalam Film Mencari Hilal dengan relevansi Pendidikan Agama Islam, sehingga dengan demikian penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi tambahan khususnya dalam penelitian film yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi beragama dan Pendidikan Agama Islam.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai toleransi beragama yang ada di dalam film mencari hilal adalah :
  - a. Menghormati dan menghargai antar umat beragama
  - b. Menjaga adab dan etika antar umat beragama
  - c. Tetap teguh menjaga keimanan antar umat beragama
  - d. Memiliki sikap adil dan saling tolong menolong antar umat beragama
2. Relevansi nilai-nilai toleransi beragama dalam film Mencari Hilal dengan Pendidikan Agama Islam adalah :
  - a. Terdapat tujuan yang selaras dengan Pendidikan Agama Islam yakni dapat mengembangkan sikap *akhlakul karimah* dan menguatkan rasa keimanan dan takwa peserta didik dengan memiliki sikap menghormati dan menghargai antar umat beragama, menjaga adab dan etika antar umat beragama, teguh terhadap keimanan antar umat beragama, dan adil dan tolong menolong antar umat beragama.
  - b. Memiliki keterkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam yakni akidah, akhlak dan fikih.

- c. Relevan dengan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yakni dapat dijadikan teladan dan pembelajaran bagi peserta didik untuk mampu mengembangkan keterampilan olah pikir hingga melatih daya analisis.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis merekomendasikan film Mencari Hilal karya Ismail Basbeth sebagai media pembelajaran yang efektif untuk digunakan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran, karena di dalam film tersebut mengandung banyak nilai-nilai ajaran Islam termasuk tentang toleransi beragama yang sesuai dengan materi dalam Pendidikan Agama Islam.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dari peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir tentang “Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Film Mencari Hilal dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam” yang telah melalui berbagai proses – proses yang dilalui. Sekali lagi, semoga penelitian ini dapat menjadi manfaat untuk semuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abyat, Nur (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam STAI Ar Rosyid Surabaya*, Vol. 4 No. 1, Hlm. 26.
- Agustina, Ina (2017). "Nilai-Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Tanda Tanya Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al-Hailali, Syekh Salim bin 'Ied (2001). *Toleransi Islam dalam Pandangan Al-Qur'an dan As Sunnah*, terj. Abu Abdullah Mohammad Afifuffin As-Sidawi. Tegal: Maktabah Salafy Press.
- Arifin, Zainal (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Atikah, Farihatul (2019). "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Nussa Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fathurrohman, Rizal (2020). "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Novel Alkudus Karya Asef Saeful Anwar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghofir, Jamal (2017). *Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad Saw*. Yogyakarta: Dialektika.
- Hasyim, Umar (1991). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Helmi, Jon (2016). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sistem Pembelajaran Full Day School, dalam *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan STAI Hubbulwathan Duri*, Hlm. 76.

- Herbayu, Alfonus Condro (2013). *“Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Film Dokumenter : Indonesia Bukan Negara Islam”*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Irawan, Deni (2020). *“Nilai-Nilai Toleransi dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ismail, Faisal (1997). *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta : Titian Ilahi Press.
- Izharuddin, Alicia (2017). *Gender and Islam In Indonesian Cinema*. Kuala Lumpur : Palgrave Macmillan.
- Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur’anul Karim Terjemah Per-Kata dan Transliterasi Latin*. Bandung: PT.Dinamika Cahaya Pustaka.
- Khatibah (2011). Penelitian Kepustakaan, dalam *Jurnal Iqra’*. Volume 05 No. 01, Hlm. 38.
- Kholil, M. (2019). *“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Sang Pendidik Karya Aguk Irawan MN Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ma’rif, Bambang S. (2010). *Komunikasi Dakwah Paradigma Aksi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Maarif, Ahmad Syafii (1985). *Islam dan Masalah Kenegaraan*. Jakarta : LP3ES.
- Matthew, Miles and Michael Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- Mayopu, Richard G. (2015). Jurnalisme Antar Budaya Sebagai Jalan Menuju Toleransi Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Haumanioran Yayasan Bina Darma*. Hlm. 222.

- Mei Lestari (2018). "Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film *Lean On Me* Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhadjir, Noeng (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimin (2012). *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dan Abdul Mujib (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda.
- Muhidin, Zainal (2017). "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Mahabhrata Karya Nyoman S. Pedit dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mukzizatin, Siti (2019). Relasi Harmonis Antar Umat Beragama dalam Al-Qur'an, dalam *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 1, Edisi Januari – Juni, Hlm. 167.
- Najiyah, Siti (2017). "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Penjuru 5 Santri Karya Wimbadji JP Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nawawi, Nurnaningsih (2017). *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*. Makassar: Pusaka Almaida Makassar.
- Novianti, Indah (2016). "Komunikasi Antar Pribadi Orangtua dan Anak dalam Film Mencari Hilal". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

- Pohan, Rahman Asril (2014). *Toleransii Inklusif*. Yogyakarta : Kaubata.
- Purwadarminta, W.J.S (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Raco, Jozef Richard (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rais, Happy El (2015). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rifai, Mohammad (1993). *Membina Pribadi Muslim*. Semarang: Wicaksana.
- Rizqi, Wahid Tuftzani (2017). "Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Buku 'Laskar Ulama-Santri' Karya Zainul Milal Bizawie Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rohmat (2014). *Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rozali, Yuli Asmi (2022). Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik, dalam *Forum Ilmiah*. Vol. 19, No. 1, Hlm.70.
- Salim, Munir (2017). Bhineka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara, *Jurnal Al-Daulah*, Vol. 6 No.1, Hlm. 67.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukron, Buyung (2017). Agama dalam Pusaran Konflik (Studi Analisis Resolusi Terhadap Munculnya Kekerasan Sosiasl Berbasis Agama di Indonesia), dalam *Jurnal Ri'ayah Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, Vol. 02, No. 01. Hlm.1.
- Tianton, Teguh (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penyusun (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Widagdo, Bayu & Winastwan (2004). *Bikin Sendiri Film Kamu*. Yogyakarta: PD. Anindya.
- Zain, Muhammad Wahid Khoiruz (2020). "Nilai-Nilai Tasawuf Pandawa dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku Tasawuf

Pandawa Karya Muhammad Zaairul Haq)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zulyadain (2018). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dalam *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram*. Vol. 10, Nomor 1, Edisi April, Hlm. 126.

